BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Oleh karena itu setiap pemilik menginginkan modal yang diinvestasikan dalam usahanya segera cepat kembali. Di samping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang telah diinvestasikan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. (Kasmir, 2008 : 2)

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Sumber pembiayaan dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman, oleh karena itu struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Manager keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai penentuan sumber pendanaan yang akan digunakan dalam pengelolaan usaha perusahaan.

Sebagaimana diketahui bahwa struktur kekayaan suatu perusahaan erat hubungannya dengan struktur modalnya, yakni dengan menghubungkan elemen-

elemen aktiva disatu pihak dengan elemen-elemen passiva di pihak lain, maka diperoleh banyak gambaran tentang keadaan finansiil suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui nilai keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, karena rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang berada di dalamnya, baik itu modal sendiri maupun modal asing.

Sebagai gambaran awal berikut ini akan disajikan data struktur modal menggunakan Debt Equity Ratio perusahaan dari tahun 2007 s/d tahun 2014 melalui tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Struktur Modal PT. Indofood Sukses Makmur ,Tbk

Tahun	Debt Equity Ratio (%)	ROE (%)
2006	84,2	13,11
2007	82	13,71
2008	119	12,17
2009	245	20,44
2010	133	17,59
2011	69,5	15,47
2012	73,7	13,99
2013	103,5	8,9
2014	108,4	12,4

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan pemaparan di atas **PT.Indofood Sukses Makmur ,Tbk** pada tahun 2010 dan 2011 debt equity ratio mengalami penurunann sebesar 112% 2010 dan 63,5% 2011 , penurunan DER diasumsikan karena bertambahnya

jumlah ekuitas bersih yang diperoleh perusahaan, pada tahun 2012 debt equity ratio meningkat sebesar 4,2% yang di sebabkan oleh total hutang bertambah dan total ekuitas menurun PT Indoofood mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan DER yang menunjukan bahwa debt equity ratio perusahaan tidak stabil, pada tahun 2007 DER mengalami penurunan dan naik kembali pada tahun 2008, Mursidah Nurfadilah (2011), yaitu peningkatan DER seharusnya tidak searah atau berbanding terbalik dengan ROE. ketika *return on equity* mengalami penurunan menandakan bahwa kinerja yang kurang baik dalam pencapaian laba perusahaan, sebaliknya return on equity pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 2,85 %.dan diikuti pada tahun 2011, 2012 dengan penurunan 2,12% ,1,48% di sebabkan menurunnya tingkat laba.

Menurut Robert Ang (1997) DER dapat digunakan untuk melihat struktur modal suatu perusahaan karena DER yang tinggi menandakan srtuktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang – hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi DER mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi karena perusahaan dalam operasi relatif tergantung terhadap hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang akibatnya para investor cenderung menghindari saham – saham yang memiliki nilai DER yang tinggi.

Return On Equity menunjukan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimumkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan dengan jumlah hasil yang diinvestasikan. ROE menjadi salah satu unsur yang penting dalam

pengambilan keputusan investasi. Rasio ini digunakan sebagai indikator ataupun sumber informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari *return* yang diterima oleh investor dan tentang bagaimana perusahaan mengelola aktivanya. *Return On Equity* (ROE) sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri (*Return on Common Equity*)

Sehubungan dengan pentingnya struktur modal perusahaan, maka penulis memilih melakukan penelitian pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yakni sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha industri makanan dan minuman. Dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya sebagai perusahaan makanan dan minuman maka perusahaan membutuhkan modal. Modal perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan maupun dari modal pinjaman dari luar perusahaan, sehingga dengan adanya modal tersebut maka perusahaan perlu memperhatikan mengenai seberapa besar profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, sehingga dengan adanya laba yang dicapai tersebut maka perusahaan dapat memprediksi struktur modal perusahaan, apakah sudah optimal atau belum, hal ini perlu diketahui oleh perusahaan karena apabila struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sudah optimal maka perusahaan dapat menjamin kontinuitas atau kelangsungan hidup dari usaha yang dikelolanya.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu

meneghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan (Wikipedia, 2011).

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan (Wikipedia, 2011).

Menurut Michelle dan Megawati (2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Pernyataan Shapiro (1991 ; 731) "*profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sale, asset, and owners equity.*"

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu badan usaha dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Dari alasan dan kondisi tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul "**Analisis Struktur Modal dalam menentukan Profitabilitas di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan ringkasan fenomena / masalah yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur ,Tbk :

Pada PT Indofood dalam beberapa periode struktur modal perusahaan mengalami penurunan artinya perusahaan mengalami penurunan kinerja yang terlihat dari turunnya profit.

1.2.2 Rumusan Masalah

1 Bagaimana perkembangan Struktur Modal di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

2 Bagaimana tingkat profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3 Bagaimana struktur modal dalam menentukan profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Bagaimana untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Kemudian dianalisis dan di tarik kesimpulan ,

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Struktur Modal di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk memgetahui tingkat profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk memgetahui struktur modal dalam menentukan profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.3.3 Kegunaan Penelitian

Kegunaan bagi penulis, penulis mendapatkan pengetahuan lebih mengenai Struktur modal, dan profitabilitas perusahaan yang akan sangat berguna bagi penulis.

2. Kegunaan bagi masyarakat atau pihak lain, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan pengetahuan tambahan dalam mengkaji bidang yang sama dan sebagai perbandingan bagi penulis lain.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di kantor Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang beralamat di Jl. Veteran No 10 Bandung, dan situs resmi PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) .

Penulis melakukan penelitian dimulai dari Februari 2015 hingga Juli 2015.

Tabel 1.2

Pelaksanaan penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitiaan	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Seminar Proposal			■				
4	Pelaksanaan Penelitian			■	■			
5	Pengolahan data, Analisis dan penyusunan Laporan				■	■	■	
6	Seminar hasil							■